

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Statements of Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	8



PT Citatah Tbk
Jl. Tarum Timur No. 64
Desa Tamelang
Kecamatan Cikampek
Karawang 41373, Indonesia
T. +62 (264) 317 577
F. +62 (264) 310 808
E-mail. citatah@citatah.co.id

Mailing Address :
Menara Prima 12th Floor
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT CITATAH Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT CITATAH Tbk

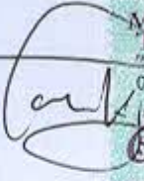
We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta
: Apartemen Pavilion Tower 2
: Jakarta Pusat
: 021-57948098
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta
: Taman Permata Buana
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
: 021-57948098
: Direktur Keuangan/Finance Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

11 Maret 2013/March 11, 2013




Taufik Johannes Tiffany Johanes
Direktur Utama/President Director Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen**No. 08151013SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Citatah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Citatah Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citatah Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report**No. 08151013SA****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Citatah Tbk**

We have audited the statements of financial position of PT Citatah Tbk (the Company) as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citatah Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, PT Citatah Tbk telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

As disclosed in Note 2b to the financial statements, PT Citatah Tbk adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2012.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Maria Leckzinska

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0155

11 Maret 2013/March 11, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.199.545.260	2,3,4,22,31,34	10.421.127.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai				for impairment of Rp 1,368,063,093
sebesar Rp 1.368.063.093 dan				and Rp 935,541,338
Rp 935.541.338 masing-masing pada				as of December 31, 2012 and 2011,
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	33.984.108.488	2,3,5,19,21,22,31,32,34	22.231.644.962	respectively
Piutang lain-lain	510.180.418	2,3,22,31	367.000.016	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan				Inventories - net of allowance for
persediaan bergerak lambat sebesar				slow moving inventories
Rp 8.316.526.000	125.055.798.141	2,3,6,19,21,26,32	90.943.154.929	Rp 8,316,526,000
Pajak dibayar dimuka	-	2,16	3.923.762.746	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.251.573.820	2,7,34	2.371.496.039	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	176.001.206.127		130.258.186.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	2,3,22,30,31	84.450.000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	3.926.398.233	2,3,16	2.065.958.602	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan sebesar				Property, plant and equipment - net of
Rp 185.845.624.164 dan				accumulated depreciation of
Rp 177.620.380.710				Rp 185,845,624,164 and
masing-masing pada tanggal				Rp 177,620,380,710 as of December 31,
31 Desember 2012 dan 2011	59.226.364.832	2,3,8,14,19,20,21,26,27	67.028.081.560	2012 and 2011, respectively
Properti investasi	450.000.000	2,3,9	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan				Property, plant and equipment not
dalam operasi - setelah dikurangi				used in operations - net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of
Rp 2.649.974.343 dan Rp 2.647.175.061				Rp 2,649,974,343 and Rp 2,647,175,061
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2012 and 2011,
31 Desember 2012 dan 2011	1.893.967.066	1a,2,10	1.896.766.348	respectively
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi				Deferred charges - net of
akumulasi amortisasi sebesar				accumulated amortization of
Rp 10.778.275.429 dan				Rp 10,778,275,429 and
Rp 10.236.774.765				Rp 10,236,774,765
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2012 and 2011,
31 Desember 2012 dan 2011	11.639.737.571	2,10,11	12.181.238.235	respectively
Dana yang dibatasi pencairannya	3.354.357.007	2,3,12,14,22,31,34	1.794.780.211	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	4.862.045.374	2,3,13,22,31	2.492.063.519	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.437.320.083		87.993.338.475	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	261.438.526.210		218.251.524.639	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.835.000.000	2,8,12,14,22,30,31,34	4.580.857.590	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	26.249.512.312	2,15,22,31,34	15.156.928.914	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	1.480.108.321	2,16	466.688.421	Taxes payable
Beban akrual	4.308.165.770	2,17,19,21,22,31,34	3.908.666.294	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.748.475.722	2,22,34	2.026.692.398	Other accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	40.363.291.008	2,18,34	18.739.557.016	Advances received - third parties
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,22,31,34		Current portion:
Utang jangka panjang	60.056.008.830	19,32	56.317.258.332	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.921.321.221	8,20,30	3.125.638.280	Lease liabilities
Utang konversi	12.921.711.560	21,32	12.117.278.224	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	155.883.594.744		116.439.565.469	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	426.908.045	2,22,30,31	426.908.045	Due to a related party
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	484.608.129	2,8,20,22,30,31	1.254.096.578	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.891.630.482	2,28	24.138.469.702	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.803.146.656		25.819.474.325	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	182.686.741.400		142.259.039.794	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23,32	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	72.305.127.896	2,24,32	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net
Defisit	(452.637.325.186)		(455.396.625.151)	Deficit
Jumlah Ekuitas	78.751.784.810		75.992.484.845	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	261.438.526.210		218.251.524.639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	161.783.288.701	2,25	148.501.516.234	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>102.976.934.013</u>	2,6,8,26	<u>102.429.011.061</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>58.806.354.688</u>		<u>46.072.505.173</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,8,27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	28.497.450.774		23.333.676.492	Marketing and selling
Umum dan administrasi	<u>20.595.506.359</u>	16,28	<u>19.403.231.070</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>49.092.957.133</u>		<u>42.736.907.562</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>9.713.397.555</u>		<u>3.335.597.611</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	186.818.182	8	126.418.181	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	105.066.651		121.311.471	Interest income
Beban bunga	(552.727.582)	14,20	(775.664.013)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih	(6.015.788.551)		(667.073.859)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(238.728.521)</u>	5,10	<u>(481.656.800)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	<u>(6.515.359.821)</u>		<u>(1.676.665.020)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>3.198.037.734</u>		<u>1.658.932.591</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2,16		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	2.299.177.400		1.751.880.200	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.860.439.631)</u>		<u>(1.009.406.798)</u>	Deferred tax
	<u>438.737.769</u>		<u>742.473.402</u>	
LABA BERSIH	2.759.299.965		916.459.189	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.759.299.965</u>		<u>916.459.189</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAF	<u>2,24</u>	2,29	<u>0,74</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	459.083.982.100	72.305.127.896	(456.313.084.340)	75.076.025.656	Balance as of January 1, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	916.459.189	916.459.189	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	459.083.982.100	72.305.127.896	(455.396.625.151)	75.992.484.845	Balance as of December 31, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.759.299.965	2.759.299.965	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>459.083.982.100</u>	<u>72.305.127.896</u>	<u>(452.637.325.186)</u>	<u>78.751.784.810</u>	Balance as of December 31, 2012

PT CITATAH Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	172.085.919.284	159.799.988.613	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(65.326.228.925)	(53.386.467.212)	Suppliers
Karyawan	(46.233.844.749)	(41.863.001.175)	Employees
Kas dihasilkan dari operasi	60.525.845.610	64.550.520.226	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(48.878.159.897)	(53.742.723.032)	Payments of other operating expenses - net
Penerimaan tagihan pajak	1.106.674.474	957.087.945	Proceeds from tax refund
Penerimaan bunga	105.066.651	121.311.471	Interest received
Pembayaran bunga	(552.727.582)	(759.206.065)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.248.330.023)	(1.726.306.172)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.058.369.233	9.400.684.373	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan atas aset tetap	186.818.182	126.418.181	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan atas aset tetap	(475.476.726)	(8.644.620.813)	Acquisition of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi pencairannya	(1.840.023.501)	2.945.396.833	Decrease (increase) in restricted funds
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(2.369.981.855)	(1.934.478.274)	Increase in other noncurrent assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.498.663.900)	(7.507.284.073)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	19.041.132.974	9.373.714.090	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(18.835.567.611)	(8.904.846.308)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.227.770.270)	(2.732.621.424)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.022.204.907)	(2.263.753.642)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.537.500.426	(370.353.342)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.421.127.472	10.812.416.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	240.917.362	(20.935.411)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.199.545.260	10.421.127.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dengan dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Anggaran dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-16950.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 2009, Tambahan No. 17779.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its decision letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. The latest amendment of the Articles of Association was based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16950.AH.01.02. Tahun 2009 dated April 30, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 2009, Supplement No. 17779.

On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang. Pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² slabs dan 115.000 m² tiles per bulan.

Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir, Perusahaan menghasilkan jumlah laba komprehensif sebesar Rp 2.759.299.965 dan Rp 916.459.189 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dan menghasilkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 10.058.369.233 dan Rp 9.400.684.373 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Meskipun demikian, Perusahaan masih mempunyai akumulasi defisit sebesar Rp 452.637.325.186 dan Rp 455.396.625.151 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang berasal dari rugi bersih tahun-tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan terus mengimplementasikan langkah-langkah untuk menghasilkan likuiditas yang diperlukan dalam rangka memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan memperoleh profitabilitas. Beberapa langkah-langkah yang signifikan adalah sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan proses restrukturisasi utang

Perusahaan sedang dalam proses menyelesaikan negosiasi dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, karena penyelesaian restrukturisasi utang akan memungkinkan manajemen mendapatkan tambahan modal kerja yang dibutuhkan dari investor guna mengelola operasional Perusahaan pada tingkat tertinggi yang dapat dicapai dan meningkatkan profitabilitas usaha. Selanjutnya struktur permodalan Perusahaan akan semakin kuat melalui konversi sisa utang menjadi modal saham.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2012 and 2011, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles per month, respectively.

As shown in the accompanying financial statements, the Company generated total comprehensive income amounting to Rp 2,759,299,965 and Rp 916,459,189 in 2012 and 2011, respectively, and net cash provided by operating activities amounting to Rp 10,058,369,233 and Rp 9,400,684,373 in 2012 and 2011, respectively. However, the Company still has an accumulated deficit of Rp 452,637,325,186 and Rp 455,396,625,151, as of December 31, 2012 and 2011, respectively, which resulted from recurring losses in prior years.

Moreover, the Company continues to implement measures geared towards generating liquidity to meet maturing obligations and profitability. Some of the more significant measures are:

- a) Complete the remaining debt restructuring activities

The Company is in the process of completing the negotiation with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on completion debt restructuring will enable management to obtain necessary working capital from the investor in order to maintain operations at the highest possible level and to take the inherent profitability of the business. In addition, the capital structure of the Company will further strengthen through the conversion of the remaining debts to equity.

- | | |
|---|--|
| b) Meneruskan pemasaran produk baru yang memiliki nilai tambah di pasar domestik dan luar negeri. Selama tahun 2012 dan 2011, Perusahaan telah menyelesaikan berbagai macam proyek domestik dan luar negeri yang memberikan kontribusi atas pertumbuhan operasi Perusahaan. | b) Continue to market the new value added products in domestic and overseas market. During 2012 and 2011, the Company had completed numerous overseas and domestic projects which contributed to its operational growth. |
| c) Memperluas produk Perusahaan termasuk beberapa produk bahan bangunan ternama di kalangan internasional. | c) Expand the Company's product range to include several internationally renowned building material products. |
| d) Mengubah strategi pemasaran domestik dengan menitikberatkan penjualan pada sektor perumahan di pasar domestik. | d) Change its domestic marketing strategy to emphasize high-end residential market sales in domestic market. |
| e) Mencari beberapa proyek komersial dan perumahan untuk tahun 2013. | e) Secure several commercial and residential projects for year 2013. |
| f) Meningkatkan usaha untuk menurunkan tingkat perputaran persediaan dan memperbaiki arus kas. | f) Increase its efforts to reduce the inventory turnover cycle and improve cash flows. |
| g) Meningkatkan kriteria kredit untuk perpanjangan kredit kepada pembeli. | g) Apply more stringent credit criteria in extending credit to buyers. |

Manajemen berpendapat bahwa profitabilitas Perusahaan akan diperoleh melalui keberhasilan implementasi dari langkah-langkah tersebut di atas.

Management believes that the Company's profitability will be restored upon the successful implementation of the aforementioned measures.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2012 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2012 which affected the number of issued shares are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-943/PM/1996/
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pengurus Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Ismail Husin
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

<u>Direktur Utama</u>	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
	:	Sergio Magliocco

:	President Director
:	Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 886 dan 930 karyawan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 886 and 930 in 2012 and 2011, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 6.353.270.000 dan Rp 5.806.456.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 6,353,270,000 and Rp 5,806,456,000 in 2012 and 2011, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan PT Citatah Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statement of PT Citatah Tbk for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on March 11, 2013 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cashflows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain dan mensyaratkan beberapa pengungkapan tambahan.

Perusahaan memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment of complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses) that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income and requires certain additional disclosures.

The Company elected to continue use the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses). The Company has additional disclosures in Note 28.

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut meliputi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas serta informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas. Sebagaimana di persyaratkan dalam standar, Perusahaan membuat pengungkapan tambahan pada Catatan 31.

Perusahaan telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

PSAK

- (1) PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- (2) PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
- (3) PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- (4) PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
- (5) PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
- (6) PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- (7) PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan

2. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk and liquidity risk. As required by the standard, the Company has made additional disclosure in Note 31.

The Company has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the financial statements for the year ended December 31, 2012.

The following are the new and revised statements and interpretations adopted effective January 1, 2012, which are relevant but do not have material impact to the Company's financial statements:

PSAK

- (1) PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- (2) PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
- (3) PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
- (4) PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
- (5) PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
- (6) PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
- (7) PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(8) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian	(8) PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
(9) PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran	(9) PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
(10) PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham	(10) PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share
(11) PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral	(11) PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
ISAK	ISAK
(1) ISAK No. 25, Hak atas Tanah	(1) ISAK No. 25, Landrights
(2) ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif	(2) ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives
(3) ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa	(3) ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata uang asing/Foreign Currency	31 Desember/December 31	
	2012	2011
	Rp	Rp
Euro (EUR)	12.810	11.739
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.025	9.203
Dolar Amerika Serikat/U.S Dollar (US\$)	9.670	9.068
Yuan Cina/China Yuan (CNY)	1.537	1.439
Yen Jepang/Japan Yen (JPY)	112	117

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan utang lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Company classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has financial instruments under loans and receivables and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, HTM Investment and AFS were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual, utang lain-lain - pihak ketiga, utang pihak berelasi non-usaha, utang jangka panjang dan utang konversi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party, restricted funds and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable - third parties, accrued expenses, other account payable - third parties, due to a related party, long term loans and convertible loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata (kecuali untuk persediaan tidak langsung seperti suku cadang, bahan pembantu dan bahan peledak menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP/FIFO) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Persediaan barang jadi mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung tetap dan variabel, selain mencakup biaya bahan baku dan upah langsung. Penyisihan persediaan bergerak lambat dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih persediaan, kecuali persediaan tidak langsung adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Nilai realisasi bersih persediaan tidak langsung adalah biaya penggantian kini.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is determined by using the average method (except for indirect inventories such as spare parts, factory supplies and explosive materials which is determined using the First In First Out method) and comprises of all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Allowance for slow moving inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable values.

Net realizable value of inventories, except for indirect inventories, is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of indirect inventories is the current replacement cost.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam operasi dinyatakan berdasarkan nilai tercatat atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan pada akun "Aset tidak lancar - Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except for land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Property, plant and equipment which are no longer used in operations are stated at the lower of its carrying value or not realizable value, and are presented as "Noncurrent assets - Property, plant and equipment not used in operations" in the statements of financial position.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives, as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya-biaya yang terjadi selama proses hukum dalam perolehan hak atas tanah yang harus dibayarkan kepada Pemerintah dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya sepanjang jumlahnya tidak material dibandingkan dengan harga hak perolehan tanah.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Costs related to the legal process of establishing the land rights paid to the government are expensed when incurred as they are small amounts relative to the cost of the land rights.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau;
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance leases, which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPDs are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai menjadi hak karyawan (*vested*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Any transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the terms of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the statements of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs that are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

t. Events After the Reporting Date

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the Company's financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences the revenue and expenses from the sale of goods and services rendered.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2012, dan 2011 sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	14.199.545.260	10.421.127.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.984.108.488	22.231.644.962	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	510.180.418	367.000.016	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	84.450.000	Due from a related party
Dana yang dibatasi pencairannya	3.354.357.007	1.794.780.211	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	775.332.090	612.343.245	Other noncurrent assets - refundable deposits
Jumlah	<u>52.907.973.263</u>	<u>35.511.345.906</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2012, and 2011 are as follows:

d. **Komitmen Sewa**

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

d. **Lease Commitments**

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.

b. Cadangan Persediaan Bergerak Lambat

Perusahaan membentuk cadangan persediaan bergerak lambat berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan persediaan bergerak lambat dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan persediaan bergerak lambat, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 125.055.798.141 dan Rp 90.943.154.929, sedangkan berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan penurunan nilai persediaan bergerak lambat masing-masing sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Allowance for Slow Moving Inventories

The Company provides allowance for slow moving inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for slow moving inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for slow moving inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 125,055,798,141 and Rp 90,943,154,929, respectively, while based on the assessment of management, the allowance for slow moving inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of December 31, 2012 and 2011, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations during the year.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Aset tetap	59.226.364.832	67.028.081.560	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	1.893.967.066	1.896.766.348	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	61.120.331.898	68.924.847.908	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

d. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	59.226.364.832	67.028.081.560	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	1.893.967.066	1.896.766.348	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	61.570.331.898	69.374.847.908	Total

e. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 25.891.630.482 dan Rp 24.138.469.702 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 7.115.243.916 dan Rp 6.678.107.409 (Catatan 16).

e. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2012 and 2011, long-term employee benefits liability amounted to Rp 25,891,630,482 and Rp 24,138,469,702, respectively (Note 28).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2012 and 2011, gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 7,115,243,916 and Rp 6,678,107,409, respectively (Note 16).

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	531.129.793	569.956.531	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	768.744.307	343.538.443	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	261.232.903	163.777.702	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	102.265.098	51.846.867	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20.010.868	5.903.952	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.891.055	11.574.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.340.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.172.459.231	576.641.304	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.495.178	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25.693.577	934.452.775	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	9.574.654	-	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd, Cabang Jakarta	-	252.670.389	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd, Jakarta Branch
Jumlah	120.763.409	1.187.123.164	Subtotal
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank UOB Indonesia	2.732.759.350	2.606.034.052	PT Bank UOB Indonesia
Yuan Cina (Catatan 34)			China Yuan (Note 34)
PT Bank Central Asia Tbk	9.450.967	9.098.495	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	4.035.432.957	4.378.897.015	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.514.706.850	1.026.906.411	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.007.989.041	57.791.757	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.893.954	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank UOB Indonesia	69.392.665	2.482.935.018	PT Bank UOB Indonesia
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank UOB Indonesia	-	1.904.640.740	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	9.632.982.510	5.472.273.926	Total Time Deposits
Jumlah	14.199.545.260	10.421.127.472	Total

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka merupakan penempatan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placements with third parties.

Suku bunga per tahun deposito berjangka

The interest rates per annum on time deposits

	2012	2011	
Rupiah	4,00% - 6,75%	5,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,00%	0,50% - 1,50%	U.S. Dollar
Euro	0,15% - 0,20%	0,15% - 0,20%	Euro

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak ketiga		
PT Menteng Heritage Realty	2.573.966.520	-
Hary Gunawan Ho	2.097.714.283	1.781.243.445
PT Total Bangun Persada Tbk	2.085.643.363	902.086.676
PT Greenwood Sejahtera Tbk	2.018.562.547	-
Royal Lin PTE Ltd.	1.892.127.745	213.457.728
PT Setia Utama Property	1.439.673.000	380.317.350
PT Hotel Candi Baru	1.364.047.551	-
PT Irama Unggul	1.350.621.624	-
PT Karunia Sukses Sejahtera	1.348.924.193	-
PT Pancaran Kreasi Adiprima	1.034.887.289	-
Tedy Djuhar	954.437.421	706.449.081
PT Elite Prima Utama	884.315.573	1.042.297.691
PT Mandiri Eka Abadi	846.559.548	1.124.586.870
Para Bandung Propertindo	833.619.916	364.999.328
PT Artisan Wahyu	779.750.901	14.518.960
PT Waskita Karya	694.782.271	-
PT Catur Bangun Mandiri	674.379.400	-
PT Alchemy Design Architecture	569.354.053	356.513.571
PT Karya Asta Alam	561.304.530	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	544.417.886	-
Tatang Hermawan	530.787.832	-
PT Karsa Griya Selaras	513.585.736	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	364.882.141	2.403.585.635
David Hidayat	279.365.311	-
PT Bintang Sedayu Makmur	175.742.495	1.134.926.958
Nathu Development Corp	135.260.876	1.035.214.301
PT Telesindo Shop	21.105.863	3.012.958.383
Kyungwon S&S Co. Ltd	-	701.866.144
PT Senayan Trikarya Sempaña	-	654.670.800
Santitis Villa & Spa	-	534.049.560
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.782.351.713	6.803.443.819
Jumlah	35.352.171.581	23.167.186.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.368.063.093)	(935.541.338)
Jumlah - Bersih	33.984.108.488	22.231.644.962

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customer

	2012 Rp	2011 Rp
Third parties		
PT Menteng Heritage Realty	-	-
Hary Gunawan Ho	1.781.243.445	1.781.243.445
PT Total Bangun Persada Tbk	902.086.676	902.086.676
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-	-
Royal Lin PTE Ltd.	213.457.728	213.457.728
PT Setia Utama Property	380.317.350	380.317.350
PT Hotel Candi Baru	-	-
PT Irama Unggul	-	-
PT Karunia Sukses Sejahtera	-	-
PT Pancaran Kreasi Adiprima	-	-
Tedy Djuhar	706.449.081	706.449.081
PT Elite Prima Utama	1.042.297.691	1.042.297.691
PT Mandiri Eka Abadi	1.124.586.870	1.124.586.870
Para Bandung Propertindo	364.999.328	364.999.328
PT Artisan Wahyu	14.518.960	14.518.960
PT Waskita Karya	-	-
PT Catur Bangun Mandiri	-	-
PT Alchemy Design Architecture	356.513.571	356.513.571
PT Karya Asta Alam	-	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	-
Tatang Hermawan	-	-
PT Karsa Griya Selaras	-	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.403.585.635	2.403.585.635
David Hidayat	-	-
PT Bintang Sedayu Makmur	1.134.926.958	1.134.926.958
Nathu Development Corp	1.035.214.301	1.035.214.301
PT Telesindo Shop	3.012.958.383	3.012.958.383
Kyungwon S&S Co. Ltd	701.866.144	701.866.144
PT Senayan Trikarya Sempaña	654.670.800	654.670.800
Santitis Villa & Spa	534.049.560	534.049.560
Others (below Rp 500 million each)	6.803.443.819	6.803.443.819
Total	23.167.186.300	23.167.186.300
Less allowance for impairment	(935.541.338)	(935.541.338)
Net	22.231.644.962	22.231.644.962

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.670.128.952	7.716.689.451	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	5.212.466.675	3.092.474.255	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.667.924.689	2.411.599.049	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	17.433.588.172	9.010.882.207	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.368.063.093</u>	<u>935.541.338</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u><u>35.352.171.581</u></u>	<u><u>23.167.186.300</u></u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance is as follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	10.856.447.498	6.790.147.967	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	15.196.945.063	10.714.441.452	U.S. Dollar
Euro	<u>9.298.779.020</u>	<u>5.662.596.881</u>	Euro
Jumlah	35.352.171.581	23.167.186.300	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.368.063.093)</u>	<u>(935.541.338)</u>	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u><u>33.984.108.488</u></u>	<u><u>22.231.644.962</u></u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo awal tahun	935.541.338	2.271.143.213	Balance at the beginning of the year
Penyisihan	432.521.755	145.004.586	Provisions
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1.480.606.461)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>1.368.063.093</u></u>	<u><u>935.541.338</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at December 31, 2012 and 2011, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 19, 21, dan 32).

Trade accounts receivable are used as collateral for the restructured loans (Notes 19, 21, and 32).

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Barang jadi (Catatan 26)	72.548.114.291	68.199.025.843	Finished goods (Note 26)
Suku cadang	14.539.693.535	13.775.826.822	Spareparts
Bahan pembantu	8.750.056.643	8.159.249.237	Factory supplies
Bahan baku (Catatan 26)	37.534.459.672	9.125.579.027	Raw materials (Note 26)
Jumlah	133.372.324.141	99.259.680.929	Total
Cadangan persediaan bergerak lambat	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)	Allowance for slow moving inventories
Jumlah - Bersih	125.055.798.141	90.943.154.929	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 19, 21, dan 32).

Inventories are used as collateral for restructured loans (Notes 19, 21, and 32).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090 pada tanggal 31 Desember 2012 kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dan Rp 36.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011 kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories are insured against losses from fire and other risks for Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090 as of December 31, 2012 with PT Asuransi Wahana Tata, a third party and Rp 36,000,000,000 as of December 31, 2011 with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan persediaan bergerak lambat per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for slow moving inventories as of December 31, 2012 and 2011 is adequate to cover possible losses on the inventories.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp
Uang muka		
Pembelian bahan baku	1.621.551.310	1.742.604.466
Kontraktor	533.181.819	533.181.819
Asuransi dibayar dimuka	96.840.691	88.567.716
Lain-lain	-	7.142.038
Jumlah	<u>2.251.573.820</u>	<u>2.371.496.039</u>

Uang muka pembelian bahan baku dalam mata uang asing sebesar US\$ 33.359 dan EUR 101.377 (setara Rp 1.621.221.310) pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 9.968 dan EUR 140.717 (setara Rp 1.742.274.466) pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 34).

7. Other Current Assets

This account consists of:

Advances
Purchases of raw materials
Contractor
Prepaid insurance
Others
Total

Advances for purchase of raw materials in foreign currencies amounted to US\$ 33,359 and EUR 101,377 (equivalent to a total of Rp 1,621,221,310) as of December 31, 2012 and US\$ 9,968 and EUR 140,717 (equivalent to a total of Rp 1,742,274,466) as of December 31, 2011 (Note 34).

8. Aset Tetap

8. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012				31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp	
	1 Januari 2012/ January 1, 2012 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.063.735.350	-	-	-	21.063.735.350	Land
Bangunan	46.002.835.390	-	-	-	46.002.835.390	Buildings
Mesin dan peralatan	149.454.508.158	96.715.150	-	320.978.700	149.872.202.008	Machineries and equipment
Kendaraan	12.470.962.950	-	(244.750.000)	868.600.000	13.094.812.950	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.271.930.604	330.561.576	-	-	7.602.492.180	Office furnitures and fixtures
Jumlah	<u>236.263.972.452</u>	<u>427.276.726</u>	<u>(244.750.000)</u>	<u>1.189.578.700</u>	<u>237.636.077.878</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	3.989.389.818	-	-	(320.978.700)	3.668.411.118	Machineries and equipment
Kendaraan	4.395.100.000	241.000.000	-	(868.600.000)	3.767.500.000	Vehicles
Jumlah	<u>8.384.489.818</u>	<u>241.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(1.189.578.700)</u>	<u>7.435.911.118</u>	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	<u>244.648.462.270</u>	<u>668.276.726</u>	<u>(244.750.000)</u>	<u>-</u>	<u>245.071.988.996</u>	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	30.937.942.929	2.869.341.136	-	-	33.807.284.065	Buildings
Mesin dan peralatan	129.468.358.723	2.875.454.287	-	51.356.592	132.395.169.602	Machineries and equipment
Kendaraan	9.766.707.453	1.416.252.077	(244.750.000)	332.963.341	11.271.172.871	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	5.424.815.616	354.442.232	-	-	5.779.257.848	Office furnitures and fixtures
Jumlah	<u>175.597.824.721</u>	<u>7.515.489.732</u>	<u>(244.750.000)</u>	<u>384.319.933</u>	<u>183.252.884.386</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	1.379.595.985	204.183.720	-	(51.356.592)	1.532.423.113	Machineries and equipment
Kendaraan	642.960.004	750.320.002	-	(332.963.341)	1.060.316.665	Vehicles
Jumlah	<u>2.022.555.989</u>	<u>954.503.722</u>	<u>-</u>	<u>(384.319.933)</u>	<u>2.592.739.778</u>	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>177.620.380.710</u>	<u>8.469.993.454</u>	<u>(244.750.000)</u>	<u>-</u>	<u>185.845.624.164</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>67.028.081.560</u>				<u>59.226.364.832</u>	Net Book Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2011/ January 1, 2011 Rp	Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011			31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	
		Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.063.735.350	-	-	-	21.063.735.350	Land
Bangunan	44.642.394.780	1.360.440.610	-	-	46.002.835.390	Buildings
Mesin dan peralatan	140.915.014.041	5.251.320.501	-	3.288.173.616	149.454.508.158	Machineries and equipment
Kendaraan	11.938.298.440	55.000.000	(227.335.490)	705.000.000	12.470.962.950	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	6.679.650.625	612.585.702	(20.305.723)	-	7.271.930.604	Office furnitures and fixtures
Jumlah	225.239.093.236	7.279.346.813	(247.641.213)	3.993.173.616	236.263.972.452	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	4.778.763.434	2.498.800.000	-	(3.288.173.616)	3.989.389.818	Machineries and equipment
Kendaraan	1.573.600.000	3.526.500.000	-	(705.000.000)	4.395.100.000	Vehicles
Jumlah	6.352.363.434	6.025.300.000	-	(3.993.173.616)	8.384.489.818	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	231.591.456.670	13.304.646.813	(247.641.213)	-	244.648.462.270	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	28.495.613.468	2.442.329.461	-	-	30.937.942.929	Buildings
Mesin dan peralatan	125.407.431.099	3.390.581.964	-	670.345.660	129.468.358.723	Machineries and equipment
Kendaraan	8.490.140.870	1.221.902.073	(227.335.490)	282.000.000	9.766.707.453	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	5.126.483.473	318.637.866	(20.305.723)	-	5.424.815.616	Office furnitures and fixtures
Jumlah	167.519.668.910	7.373.451.364	(247.641.213)	952.345.660	175.597.824.721	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	1.716.381.215	333.560.430	-	(670.345.660)	1.379.595.985	Machineries and equipment
Kendaraan	283.040.003	641.920.001	-	(282.000.000)	642.960.004	Vehicles
Jumlah	1.999.421.218	975.480.431	-	(952.345.660)	2.022.555.989	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	169.519.090.128	8.348.931.795	(247.641.213)	-	177.620.380.710	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	62.072.366.542				67.028.081.560	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.674.429.438	2.141.662.706	Quarry production costs
Beban pabrikasi	4.852.003.043	4.988.060.288	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	1.271.372.347	791.685.506	Marketing and selling
Umum dan administrasi	672.188.626	427.523.295	General and administrative
Jumlah	8.469.993.454	8.348.931.795	Total

Tanah Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar.

The Company's parcels of land are located in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep yang berlaku sampai dengan antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang jangka panjang (Catatan 19), dan utang konversi (Catatan 21), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi AIU Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tri Pakarta, PT AXA, PT MSIG Indonesia, Reliance, PT Asuransi Wahana Tata pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 208.766.550.760 pada tahun 2012 dan Rp 82.107.401.410 dan US\$ 225.500 pada tahun 2011.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

9. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini adalah sebesar Rp 719.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto dan Rekan, penilai independen tanggal 12 Januari 2012.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short term bank loans (Note 14), long-term loans (Note 19), and convertible loan (Notes 21), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 20).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi AIU Indonesia as of December 31, 2012 and 2011 and PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tri Pakarta, PT AXA, PT MSIG Indonesia, Reliance, and PT Asuransi Wahana Tata as of December 31, 2012. The insurance coverage amounted to Rp 208,766,550,760 in 2012 and Rp 82,107,401,410 and US\$ 225,500 in 2011.

Management believes that as of December 31, 2012 and 2011, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Investment Property

As of December 31, 2012 and 2011, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 719,000,000 as of December 31, 2012 and 2011 based on valuation report of Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto dan Rekan, an independent appraiser, dated January 12, 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada perubahan yang signifikan pada nilai wajar properti investasi sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Management believes that there is no significant change in fair value of the investment property from the valuation date up to December 31, 2012.

10. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

10. Property, Plant, and Equipment Not Used in Operations

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	<u>4.543.941.409</u>	<u>4.543.941.409</u>	
Akumulasi amortisasi:			Accumulated depreciation:
Bangunan	908.605.431	905.806.149	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	<u>2.649.974.343</u>	<u>2.647.175.061</u>	
Nilai Buku	<u><u>1.893.967.066</u></u>	<u><u>1.896.766.348</u></u>	Net Book Value

Merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi atas pabrik di Bandung yang telah ditutup sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant, and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 2.799.282 dan Rp 10.450.093 dan pada tahun 2012 dan 2011 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Depreciation charged to current operations amounted to Rp 2,799,282 and Rp 10,450,093 in 2012 and 2011, respectively, and was included in "Other Income (Expense) - Others - net" account in the statements of comprehensive income.

11. Biaya Ditangguhkan

11. Deferred Charges

	2012 Rp	2011 Rp	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	10.143.622.429	9.602.121.765	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>10.778.275.429</u>	<u>10.236.774.765</u>	
Jumlah - Bersih	<u><u>11.639.737.571</u></u>	<u><u>12.181.238.235</u></u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Sehubungan dengan penutupan pabrik di Bandung (Catatan 10) dan tidak adanya penambangan di wilayah tersebut, amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah Bandung sebesar masing-masing Rp 541.500.664 dan Rp 544.833.996 pada tahun 2012 dan 2011 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan akan meneruskan penambangan di wilayah ini setelah proses restrukturisasi utang selesai dan mendapatkan tambahan dana.

Since the Company has already closed the Bandung factory (Note 10) and there are no more quarry activities in such quarry area, amortization of deferred charges of quarry area in Citatah Bandung which amounted to Rp 541,500,664 and Rp 544,833,996 in 2012 and 2011, respectively, was recognized under "Other Income (Expenses) - Others - net" in the statements of comprehensive income. The Company will continue the production in this quarry area after the completion of restructuring of its debts and as soon as the Company is able to raise additional funds.

12. Dana yang Dibatasi Pencairannya

12. Restricted Funds

	2012		2011	
	Rp		Rp	
Deposito berjangka - PT Bank UOB Indonesia				Time deposits - PT Bank UOB Indonesia
Euro (Catatan 34)	3.354.357.007		1.606.931.568	Euro (Note 34)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	-		169.002.263	U.S. Dollar (Note 34)
Rupiah	-		18.846.380	Rupiah
Jumlah	<u>3.354.357.007</u>		<u>1.794.780.211</u>	Total

Deposito berjangka pada PT Bank UOB Indonesia digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan *Letters of Credit* sehubungan dengan pembelian barang impor (Catatan 14).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia were pledged for Letters of Credit opened by the Company in relation to its importations (Note 14).

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka berkisar antara:

The range of interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2012		2011	
Euro	0,15% - 0,20%		0,15% - 0,20%	Euro
Dolar Amerika Serikat	-		0,50% - 0,75%	U.S. Dollar
Rupiah	-		6,25%	Rupiah

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

Terdiri dari uang jaminan sewa ruangan dan listrik serta uang muka pembelian aset tetap.

These represent security deposits on rental of office space and electricity consumption of the Company and advances for purchases of property.

14. Utang Bank Jangka Pendek

	2012
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	4.835.000.000
PT Bank UOB Indonesia	
Euro (Catatan 34)	-
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	-
Jumlah	4.835.000.000

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

	2012
Dolar Amerika Serikat	2,21%
Euro	-
Rupiah	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MANDIRI untuk pembiayaan impor produk marmer dan atau modal kerja. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* dengan jumlah fasilitas maksimum secara keseluruhan sebesar US\$ 1.000.000 dan berjangka waktu sampai dengan 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo utang kepada MANDIRI sebesar US\$ 500.000 (setara Rp 4.835.000.000).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk antara lain *post import loan*, *letter of credit*, dan *bank guarantee* dari UOB dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar US\$ 2.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2013.

Jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik oleh Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 (dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro) masing-masing sebesar Rp 14.232.132.974 dan Rp 9.373.714.090, dan jumlah pembayaran tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 18.835.567.611 dan Rp 8.904.846.308.

14. Short-term Bank Loans

	2011
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
U.S. Dollar (Note 34)	-
PT Bank UOB Indonesia	
Euro (Note 34)	2.161.363.550
Rupiah	1.734.588.000
U.S. Dollar (Note 34)	684.906.040
Total	4.580.857.590

Short-term loan's interest rates per annum:

	2011
U.S. Dollar	6,00%
Euro	6,50%
Rupiah	11,25%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On November 2, 2012, the Company obtained credit facility from MANDIRI for financing its import of marble and related products and or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital facility with aggregate maximum amount of US\$ 1,000,000 and for a period up to 180 days. As of December 31, 2012, the outstanding amount of loan from MANDIRI amounted to US\$ 500,000 (equivalent to Rp 4,835,000,000).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained working capital credit facility in the form of post import loan, letter of credit, and bank guarantee facilities from UOB with a combined maximum credit limit amounting to US\$ 2,500,000 as of December 31, 2011. The credit facility expires on March 5, 2013.

The total credit facilities availed by the Company in 2012 and in 2011 (in U.S. Dollar and Euro) amounted to Rp 14,232,132,974 and Rp 9,373,714,090, respectively, while total payments made in 2012 and 2011 amounted to Rp 18,835,567,611 and Rp 8,904,846,308, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), deposito berjangka (Catatan 12) serta jaminan pribadi dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham (Catatan 30).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), time deposits (Note 12) and personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto, the stockholders (Note 30).

Jumlah beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 246.006.347 tahun 2012 dan Rp 357.291.434 tahun 2011.

Interest expense on these loans totaled to Rp 246,006,347 in 2012 and Rp 357,291,434 in 2011.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2012 Rp	2011 Rp	
Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia	4.159.549.132	3.833.382.978	Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia
Bisazza	3.486.560.178	1.302.842.542	Bisazza
Xiamen Qeexin	3.512.404.569	1.099.822.355	Xiamen Qeexin
G.R Marmi SRL	2.870.245.764	-	G.R Marmi SRL
Marmi E Graniti D"IT	2.536.144.760	-	Marmi E Graniti D"IT
AntoLini Luigi	1.956.263.022	412.545.203	AntoLini Luigi
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	1.002.922.369	825.777.607	Caesarstone South East Asia Pte. Ltd
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	890.089.172	-	Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd
Coromandel Stamping & Stone Ltd	739.028.106	632.513.766	Coromandel Stamping & Stone Ltd
DELLAS SPA	22.289.669	961.134.616	DELLAS SPA
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.074.015.571	6.088.909.847	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>26.249.512.312</u>	<u>15.156.928.914</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
1 - 30 hari	18.326.003.365	7.495.920.636	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.583.206.990	2.363.521.430	31 - 60 days
61 - 90 hari	482.693.442	315.904.723	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.857.608.515	4.981.582.125	Over 90 days
Jumlah	<u>26.249.512.312</u>	<u>15.156.928.914</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Rupiah	3.643.018.784	4.920.990.987	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	10.559.070.403	4.823.539.065	U.S. Dollar
Euro	8.623.152.483	2.266.657.802	Euro
Dolar Australia	3.398.807.718	3.120.001.060	Australian Dollar
Yen Jepang	24.632.696	25.740.000	Japanese Yen
Yuan Cina	830.228	-	China Yuan
Jumlah	26.249.512.312	15.156.928.914	Total

c. By Currency

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.817.088.272	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income tax Article 29
Tahun 2010	-	1.106.674.474	Year 2010
Jumlah	-	3.923.762.746	Total

16. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan untuk 2010 adalah sebesar Rp 1.106.674.474. Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00053/406/10/054/12 dari Direktorat Jendral Pajak yang menetapkan bahwa untuk tahun buku 2010, lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan sebesar Rp 1.106.674.474. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah sebesar Rp 1.915.657.812. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 10 Mei 2012, kelebihan bayar tersebut telah dikompensasikan terhadap kurang bayar pajak sebesar Rp 1.106.674.474 dan sisanya sebesar Rp 808.983.338 telah dilunasi pada tahun 2012.

As of December 31, 2011, the balance of overpayment of corporate income tax for 2010 amounted to Rp 1,106,674,474. On April 20, 2012, the Company received tax assessment letter No. 00053/406/10/054/12 from the Tax Office stating that the Company's overpayment of corporate income tax for 2010 amounted to Rp 1,106,674,474. On the same date, the Company received tax underpayment assessment letters and tax collection letters of Value Added Tax and Income Tax for fiscal year 2010 totaling to Rp 1,915,657,812. Further, based on Decision of the Director General of Tax dated May 10, 2012, the overpayment of corporate income tax was offset against the underpayment of taxes amounting to Rp 1,106,674,474 and the balance of Rp 808,983,338 had been fully paid in 2012.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2012 Rp
Pajak penghasilan badan	76.421.405
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	17.982.031
Pasal 21	515.382.447
Pasal 23	6.440.566
Pajak Pertambahan Nilai	863.881.872
Jumlah	<u>1.480.108.321</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2011 Rp	
Corporate income tax	25.574.028	
Income taxes		
Article 4 (2)	-	
Article 21	428.510.057	
Article 23	12.604.336	
Value added tax	-	
Total	<u>466.688.421</u>	

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>3.198.037.734</u>
Perbedaan temporer:	
Penyusutan dan amortisasi	2.681.246.665
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	1.753.160.780
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	432.521.755
Sewa pembiayaan	<u>(2.275.970.273)</u>
	<u>2.590.958.927</u>

c. Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2011 Rp	
Income before tax per statements of comprehensive income	<u>1.658.932.591</u>	
Temporary differences:		
Depreciation and amortization	2.264.514.742	
Defined-benefit post-employment expense - net	2.649.992.408	
Provisions for (reversal of) allowance for impairment	(1.335.601.875)	
Capital lease	<u>(2.732.621.423)</u>	
	<u>846.283.852</u>	

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	3.088.043.134	2.682.133.684	Tax allowances
Pajak dan jasa	1.973.863.540	2.067.319.826	Taxes and fees
Gaji dan tunjangan	564.857.671	511.438.939	Salaries and allowances
Representasi dan sumbangan	185.192.975	1.972.306.143	Representation and donations
Penghapusan piutang	-	1.480.606.461	Write-off of receivables
Pendapatan bunga deposito			Interest income from time deposits
berjangka dan jasa giro yang			and current accounts already
telah dikenakan pajak final	(105.066.651)	(121.311.471)	subjected to final tax
	<u>5.706.890.669</u>	<u>8.592.493.582</u>	
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>11.495.887.330</u>	<u>11.097.710.025</u>	Estimated current year's taxable income
Rugi fiskal tahun-tahun lalu			Prior year's fiscal losses
Tahun 2006	-	(580.514.906)	Year 2006
Tahun 2007	-	(3.661.827.013)	Year 2007
Penyesuaian atas rugi fiskal sesuai			Adjustment on fiscal losses due to
hasil pemeriksaan pajak	-	1.904.033.860	tax assessment
	<u>-</u>	<u>(2.338.308.059)</u>	
Laba kena pajak	<u><u>11.495.887.330</u></u>	<u><u>8.759.401.966</u></u>	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and
tax payable are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban pajak kini			Current income tax expense
2012 : 20% x Rp 11.495.887.000	2.299.177.400	-	2012 : 20% x Rp 11,495,887,000
2011 : 20% x Rp 8.759.401.000	<u>-</u>	<u>1.751.880.200</u>	2011 : 20% x Rp 8,759,401,000
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(1.484.494.619)	(1.195.175.641)	Article 22
Pasal 23	(31.597.470)	(34.402.696)	Article 23
Pasal 25	<u>(706.663.906)</u>	<u>(496.727.835)</u>	Article 25
Jumlah	<u>(2.222.755.995)</u>	<u>(1.726.306.172)</u>	Total
Utang pajak	<u><u>76.421.405</u></u>	<u><u>25.574.028</u></u>	Tax payable

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2011
sesuai dengan Pemberitahuan (SPT)
Tahunan yang disampaikan Perusahaan
kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2011
is in accordance with the corporate income
tax return filed with the Tax Service Office.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets:
Imbalan pasti pasca-kerja	4.297.695.459	529.998.482	4.827.693.941	350.632.156	5.178.326.097	Defined-benefit post-employment reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai	454.228.643	(267.120.375)	187.108.268	86.504.351	273.612.619	Allowance for impairment
Penyisihan persediaan bergerak lambat	1.663.305.200	-	1.663.305.200	-	1.663.305.200	Allowance for slow moving inventories
Jumlah	6.415.229.302	262.878.107	6.678.107.409	437.136.507	7.115.243.916	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(2.573.513.220)	475.355.003	(2.098.158.217)	(234.555.866)	(2.332.714.083)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(2.785.164.278)	271.173.698	(2.513.990.590)	1.657.858.990	(856.131.600)	Capital lease
Jumlah	(5.358.677.498)	746.528.691	(4.612.148.807)	1.423.303.124	(3.188.845.683)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	1.056.551.804	1.009.406.798	2.065.958.602	1.860.439.631	3.926.398.233	Deferred tax assets - net

d. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax
assets (liabilities) are as follows:

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi (Catatan 23).

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition (Note 23).

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per statements of income is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	3.198.037.734	1.658.932.591	Income before tax per statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	639.607.547	331.786.518	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	617.608.627	536.426.737	Tax allowances
Pajak dan jasa	394.772.708	413.463.965	Taxes and fees
Gaji dan tunjangan	112.971.534	102.287.788	Salaries and allowances
Representasi dan sumbangan	37.038.529	394.461.036	Representation and donations
Penghapusan piutang	-	296.121.292	Write-off of receivables
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(21.013.330)	(24.262.294)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - Bersih	1.141.378.068	1.718.498.524	Net
Jumlah	1.780.985.615	2.050.285.042	Subtotal
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	380.806.772	Adjustment on fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan yang digunakan sebagai pengurang laba kena pajak	-	(848.468.384)	Unrecognized deferred tax asset on prior year's fiscal loss applied against taxable income
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(1.342.247.846)	(840.150.028)	Adjustment on deferred tax liability
Jumlah Beban Pajak	438.737.769	742.473.402	Total Tax Expense

17. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari:

17. Accrued Expenses

This account consists of:

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya jasa profesional:			Professional fees
Penasehat keuangan (Catatan 34)	1.885.649.747	1.768.259.747	Financial advisor (Note 34)
Lainnya	300.000.000	290.000.000	Others
Bunga (Catatan 34)	1.634.159.004	1.532.423.607	Interest (Note 34)
Gaji dan tunjangan	256.230.894	103.757.369	Salaries and benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	232.126.125	214.225.571	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	4.308.165.770	3.908.666.294	Total

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya bunga merupakan biaya bunga yang harus dibayarkan atas utang jangka panjang (Catatan 19) dan utang konversi (Catatan 21).

Interest represents unpaid interest expense on long-term loans (Note 19) and convertible loan (Note 21).

Beban akrual dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar US\$ 363.992 dan US\$ 363.992 (setara Rp 3.519.808.751 dan Rp 3.300.683.354) (Catatan 34).

Accrued expenses in foreign currency amounted to US\$ 363,992 and US\$ 363,992 as of December 31, 2012 and 2011 (equivalent to Rp 3,519,808,751 and Rp 3,300,683,354) respectively (Note 34).

18. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

18. Advances Received - Third Parties

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

This account represents down payments received by the Company for sales orders made and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

Uang muka diterima dalam mata uang asing sebesar US\$ 798.443 dan EUR 955.076 (setara Rp 19.955.467.402) pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 488.392 dan EUR 476.230 (setara Rp 10.019.194.311) pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 34).

Advances received in foreign currencies amounted to US\$ 798,443 and EUR 955,076 (equivalent to a total of Rp 19,955,467,402) as of December 31, 2012 and US\$ 488,392 and EUR 476,230 (equivalent to a total of Rp 10,019,194,311) as of December 31, 2011 (Note 34).

19. Utang Jangka Panjang

19. Long-Term Loans

Akun ini merupakan fasilitas kredit jangka panjang yang timbul dari hasil negosiasi restrukturisasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang jangka panjang terdiri dari:

These represent long-term credit facilities that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the Amended and Restructured Facilities Agreement on June 26, 2002, and subsequently its Supplemental Agreement on October 2, 2002, and Master Restructuring Agreement dated March 10, 2005 (Note 32). The details of these long-term loans as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

	2012		2011		
	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Parallax Venture Partners XIII Ltd	2.577.124	24.920.789.080	2.577.124	23.369.360.432	Parallax Venture Partners XIII Ltd
Advance Capital Limited	903.999	8.741.670.330	903.999	8.197.462.932	Advance Capital Limited
PT Alpha Sekuritas Indonesia	322.524	3.118.807.080	322.524	2.924.647.632	PT Alpha Sekuritas Indonesia
The Lady Hill Tangerine	132.498	1.281.255.660	132.498	1.201.491.864	The Lady Hill Tangerine
PT Pratama Capital Indonesia	81.766	790.677.220	81.766	741.454.088	PT Pratama Capital Indonesia
Affluent Offshore Ltd	66.249	640.627.830	66.249	600.745.932	Affluent Offshore Ltd
Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN))	915.840	8.856.172.800	915.840	8.304.837.120	Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA))
Pokok utang jangka panjang	5.000.000	48.350.000.000	5.000.000	45.340.000.000	Long-term principal
Bunga yang dikapitalisasi	1.210.549	11.706.008.830	1.210.549	10.977.258.332	Capitalized interest
Jumlah	6.210.549	60.056.008.830	6.210.549	56.317.258.332	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.210.549)	(60.056.008.830)	(6.210.549)	(56.317.258.332)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	-	-	Long-term portion

Berdasarkan *The Assignment Agreement* tanggal 23 September 2011, utang jangka panjang kepada PT Maha Mega Perdana telah dialihkan ke The Lady Hill Tangerine Ltd.

Based on the Assignment Agreement dated September 23, 2011, long-term loan to PT Maha Mega Perdana has been transferred to The Lady Hill Tangerine Ltd.

Utang jangka panjang yang sudah direstrukturisasi tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 2,00% - 2,50% diatas SIBOR per tahun. Pada setiap periode bunga, Perusahaan harus membayar bunga hanya sebesar 0,5% per tahun. Selisih bunga yang tidak dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga, akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang jangka panjang, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Saldo utang jangka panjang ini akan dilunasi dalam 10 kali pembayaran per semester mulai tanggal 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2009.

The long-term loans bear interest rates at 2.00% - 2.50% above SIBOR per annum. For any interest period, the Company is obliged to make payment of interest at 0.5% per annum. Any interest outstanding and not paid on any interest payment date will be capitalized to the principal and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. These credit facilities will be repaid in ten (10) semi-annual installment payments starting from June 30, 2005 until December 31, 2009.

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

20. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pembiayaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the details of lease liabilities are as follows:

<u>Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company</u>	<u>Jenis Aset/ Leased Assets</u>	<u>2012 Rp</u>	<u>2011 Rp</u>
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	982.497.145	921.332.380
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	1.423.432.205	3.458.402.478
Jumlah kewajiban sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>2.405.929.350</u>	<u>4.379.734.858</u>

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 34)			Related party (Notes 30 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	982.497.145	921.332.380	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2012	-	2.501.932.300	2012
2013	1.031.659.500	925.779.900	2013
2014	506.331.900	426.922.200	2014
	<u>1.537.991.400</u>	<u>3.854.634.400</u>	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.520.488.545	4.775.966.780	Total minimum lease payments
Bunga atas pembayaran sewa pembiayaan minimum	(114.559.195)	(396.231.922)	Minimum lease payments pertaining to interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.405.929.350	4.379.734.858	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.921.321.221)</u>	<u>(3.125.638.280)</u>	Current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>484.608.129</u>	<u>1.254.096.578</u>	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 10,00% - 16,00% pada tahun 2012 dan 10,25% - 16,00% pada tahun 2011. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancelable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 10.00% - 16.00% in 2012 and 10.25% - 16.00% in 2011. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

21. Utang Konversi

Utang konversi merupakan fasilitas kredit sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun yang timbul dari negosiasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005. Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian, pada setiap tanggal pembayaran bunga, Perusahaan harus membayar secara tunai bunga hanya sebesar 0,5% - 0,75% per tahun selama periode bunga, dan selisih bunga yang tidak dibayarkan akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang konversi, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Utang konversi ini berlaku efektif pada tanggal 20 Desember 2002.

Utang ini akan dikonversi paling lambat pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan persyaratan perjanjian. Jumlah utang yang akan dikonversi atau dibayar secara tunai tergantung pada rasio EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) seperti yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pada tahun 2007, semua kreditur kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) telah menyetujui konversi utang sebesar US\$ 5.599.532 (setara Rp 58.235.133.307) (terdiri dari pokok utang dan bunga yang dikapitalisasi) menjadi 390.839.821 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham seperti yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk pelunasan utang tersebut. Saat ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia sedang melakukan verifikasi dokumen jaminan dan bunga sehubungan dengan penyelesaian utang ini (Catatan 32).

21. Convertible Loan

These represent credit facilities totaling to US\$ 5,000,000 and bear interest of 6% per annum that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the Amended and Restructured Facilities Agreement on June 26, 2002, and subsequently its Supplemental Agreement on October 2, 2002, and *Master Restructuring Agreement dated March 10, 2005*. Based on the terms of the agreement, on each interest payment date, the Company shall pay in cash an interest equivalent to 0.5% - 0.75% per annum that was incurred during the preceding period, and the remaining unpaid accrued interest shall be capitalized and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. The convertible loans became effective on December 20, 2002.

These loans will be converted not later than December 20, 2010 based on the terms of the agreement. The amount of loan that will be converted or settled in cash will depend on the EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) ratios as specified in the agreement.

In 2007, all creditors except the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) had agreed to the conversion of convertible loans amounting to US\$ 5,599,532 (equivalent to Rp 58,235,133,307) (consisting of principal and capitalized interest) into 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share as fully disclosed in Note 32 to the financial statements.

As of December 31, 2012, the Company is still under negotiation with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for loan settlement. Currently, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia is in the process of the verification of securities documents and interest relating to this loan (Note 32).

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian dari utang konversi per 31 Desember 2012 dan 2011:

Details of the convertible loan as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012		2011		
	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Pokok utang konversi					Convertible loan principal
Kementerian Keuangan					Ministry of Finance of the
Republik Indonesia					Republic of Indonesia
(dahulu dengan Badan					(formerly with Indonesia
Penyehatan Perbankan					Bank Restructuring
Nasional (BPPN))	915.840	8.856.172.800	915.840	8.304.837.120	Agency (IBRA))
Bunga yang dikapitalisasi	420.428	4.065.538.760	420.428	3.812.441.104	Capitalized interest
Jumlah	1.336.268	12.921.711.560	1.336.268	12.117.278.224	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.336.268)	(12.921.711.560)	(1.336.268)	(12.117.278.224)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	-	Long-term portion

22. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

22. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	14.199.545.260	14.199.545.260	10.421.127.472	10.421.127.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-bersih	33.984.108.488	33.984.108.488	22.231.644.962	22.231.644.962	Trade accounts receivable-net
Piutang lain-lain	510.180.418	510.180.418	367.000.016	367.000.016	Other accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan Lancar	48.693.834.166	48.693.834.166	33.019.772.450	33.019.772.450	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	84.450.000	84.450.000	84.450.000	Due from a related party
Dana yang dibatasi pencairannya	3.354.357.007	3.354.357.007	1.794.780.211	1.794.780.211	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	775.332.090	735.609.655	612.343.245	550.761.199	Other noncurrent assets - refundable deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.214.139.097	4.174.416.662	2.491.573.456	2.429.991.410	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	52.907.973.263	52.868.250.828	35.511.345.906	35.449.763.860	Total Financial Assets

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.835.000.000	4.835.000.000	4.580.857.590	4.580.857.590	Short-term bank loans
Utang usaha-pihak ketiga	26.249.512.312	26.249.512.312	15.156.928.914	15.156.928.914	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	4.308.165.770	4.308.165.770	3.908.666.294	3.908.666.294	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.748.475.722	3.748.475.722	2.026.692.398	2.026.692.398	Other accounts payable
Utang jangka panjang	60.056.008.830	60.056.008.830	56.317.258.332	56.317.258.332	Long-term loans
Utang konversi	12.921.711.560	12.921.711.560	12.117.278.224	12.117.278.224	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	112.118.874.194	112.118.874.194	94.107.681.752	94.107.681.752	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	426.908.045	426.908.045	426.908.045	426.908.045	Due to a related party
Liabilitas sewa pembiayaan (termasuk bagian jangka pendek dan panjang)	2.405.929.350	2.405.929.350	4.379.734.858	4.379.734.858	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	2.832.837.395	2.832.837.395	4.806.642.903	4.806.642.903	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.951.711.589	114.951.711.589	98.914.324.655	98.914.324.655	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the following current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values as of December 31, 2012 and 2011:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Utang bank jangka pendek
- Utang usaha
- Beban akrual
- Utang lain-lain

- Cash and cash equivalents
- Trade accounts receivable
- Other accounts receivable
- Short term bank loans
- Trade accounts payable
- Accrued expenses
- Other accounts payable

Utang bank jangka panjang dan utang konversi telah jatuh tempo, sehingga nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya, karena nilai wajar liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo tidak kurang dari jumlah yang terutang.

Long term bank loans and convertible loan are immediately demandable, thus, the fair value approximates the carrying amounts since the fair value of a liability with a demand feature is not less than the amount payable on demand.

Aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek

Non-current financial assets and liabilities

Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

The fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Company's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2012 dan 2011.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.946	86.472.946	7,03%	7,03%	8.647.449.800	8.647.449.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	35.807.000.000	35.807.000.000
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	46.249.200	46.249.200	3,76%	3,76%	23.124.600.000	23.124.600.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Sergio Magliocco	3.650.600	3.650.600	0,30%	0,30%	1.825.300.000	1.825.300.000
Ismail Husin	2.500	2.500	0,00%	0,00%	1.250.000	1.250.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	507.182.581	507.182.581	41,20%	41,20%	237.221.825.700	237.221.825.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5% atau kurang adalah sebesar 47,78%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in 2012 and 2011.

The share ownership in the Company as of December 31, 2012 and 2011, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, is as follows:

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

The ownership interest in the Company representing interest of 5% and below totaled to 47.78% as of December 31, 2012 and 2011.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal bersih dan defisit) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi dikurangi saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Company consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital – net and deficit) and net of loans and payables (consist of short term bank loans, long-term loans, lease liabilities and convertible loan net of cash and cash equivalents).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jumlah pinjaman dan utang	80.218.649.740	77.395.129.004	Total loans and payables
Kas dan setara kas	14.199.545.260	10.421.127.472	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	66.019.104.480	66.974.001.532	Net
Ekuitas	78.751.784.810	75.992.484.845	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	83,83%	88,13%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital – Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net are as follows:

	Rp	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham. Agio saham tambahan tahun 2007 sebesar Rp 19.151.151.190 dihasilkan dari konversi pinjaman ke ekuitas dan diungkapkan pada Catatan 32 pada laporan keuangan.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share. The additional share premium in 2007 amounting to Rp 19,151,151,190 resulted from the debt to equity conversion in 2007 as disclosed in Note 32 to the financial statements.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai buku pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed Nos. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net book value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2012
	Rp
<i>Limestone</i>	89.738.098.919
Bahan bangunan impor	72.045.189.782
Jumlah	161.783.288.701

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2012
	Rp
Penjualan lokal	119.806.328.469
Penjualan ekspor	41.976.960.232
Jumlah	161.783.288.701

25. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on Type of Products

	2011	
	Rp	
	98.509.204.827	<i>Limestone</i>
	49.992.311.407	Imported building materials
Total	148.501.516.234	

b. Based on Source of Sales

	2011	
	Rp	
	59.626.374.844	Local sales
	88.875.141.390	Export sales
Total	148.501.516.234	

c. Berdasarkan Pelanggan

Seluruh penjualan pada tahun 2012 dan 2011 adalah kepada pihak ketiga.

c. Based on Customer

All of sales in 2012 and 2011 were made to third parties.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2012
	Rp
Dolar Amerika Serikat	71.664.970.771
Rupiah	47.830.090.507
Euro	42.288.227.423
Jumlah	<u>161.783.288.701</u>

d. Based on Currency

	2011
	Rp
U.S. Dollar	102.031.476.131
Rupiah	23.596.292.699
Euro	22.873.747.404
Total	<u>148.501.516.234</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2012 dan 2011 adalah kepada PT Mandiri Eka Abadi sebesar Rp 19.421.774.209 atau sebesar 12,00% dari penjualan bersih tahun 2012 dan kepada Aston Star Sdn Bhd dan Kyungwon S&S Co. Ltd masing-masing sebesar Rp 22.225.417.411 dan Rp 16.495.831.797 atau sebesar 14,97% dan 11,11% dari penjualan bersih tahun 2011.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2012 and 2011 were made to PT Mandiri Eka Abadi amounting to Rp 19,421,774,209 or representing 12.00% of the total net sales in 2012 and to Aston Star Sdn Bhd and Kyungwon S&S Co. Ltd amounting to Rp 22,225,417,411 and Rp 16,495,831,797 or representing 14.97% and 11.11%, respectively, of the total net sales in 2011.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2012	2011
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi		
Persediaan awal tahun	9.125.579.027	8.782.201.270
Biaya produksi tambang	31.521.233.493	35.131.585.172
Pembelian	38.364.884.668	2.479.662.100
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(37.534.459.672)</u>	<u>(9.125.579.027)</u>
Bahan baku yang digunakan	41.477.237.516	37.267.869.515
Upah tenaga kerja langsung	13.116.284.917	12.679.253.941
Beban pabrikasi	<u>38.744.019.627</u>	<u>44.723.546.095</u>
Beban pokok produksi	<u>93.337.542.060</u>	<u>94.670.669.551</u>
Kenaikan persediaan barang jadi		
Persediaan awal tahun	68.199.025.843	50.140.008.893
Pembelian	13.988.480.401	25.817.358.460
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(72.548.114.291)</u>	<u>(68.199.025.843)</u>
Kenaikan bersih	<u>9.639.391.953</u>	<u>7.758.341.510</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>102.976.934.013</u>	<u>102.429.011.061</u>

Raw materials used in production
Inventory, at the beginning of the year
Quarry production costs
Purchases
Inventory, at the end of the year
(Note 6)
Total raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Increase in finished goods
At the beginning of the year
Purchases
At the end of the year (Note 6)
Net increase
Total Cost of Sales

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Bahan pembantu	8.886.951.965	9.424.927.880	Factory supplies
Gaji dan tunjangan	7.243.869.411	6.893.662.502	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	4.852.003.043	4.988.060.288	Depreciation (Note 8)
Pemakaian suku cadang	4.101.693.762	5.982.152.992	Consumable parts
Listrik dan air	2.678.922.772	3.219.437.880	Electricity and water
Packing/palet	2.676.438.169	4.222.117.116	Packing/pallets
Keperluan kantor	1.758.519.704	1.634.585.315	Office expenses
Angkutan	1.285.611.850	686.347.499	Transportation
Representasi dan sumbangan	1.095.149.437	1.128.594.617	Representation and donation
Pajak dan jasa	860.112.801	1.340.014.185	Taxes and fees
Perjalanan dinas	732.600.321	517.858.188	Travel
Asuransi	474.562.269	417.929.659	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	463.221.970	460.299.475	Vehicles repairs and maintenance
Bahan bakar	430.056.159	416.953.183	Fuel
Pemeliharaan pabrik	427.906.482	2.783.175.272	Factory maintenance
Telekomunikasi	188.580.493	158.628.679	Telecommunications
Lain-lain	587.819.019	448.801.365	Others
Jumlah	38.744.019.627	44.723.546.095	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2012 dan 2011.

There were no purchases to certain parties which is exceeding 10% of total net sales in 2012 and 2011.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	8.708.710.941	7.241.712.580	Salaries and allowances
Handling dan ekspedisi ekspor	5.329.032.592	3.796.138.209	Export handling and freight-export
Pemasangan dan pemolesan	4.416.196.513	2.977.315.557	Installation and furnishing
Sewa	2.204.859.324	1.502.393.691	Rent
Perjalanan dinas	1.832.705.153	954.464.454	Travel
Komisi penjualan	1.638.412.128	2.443.623.650	Sales commission
Penyusutan (Catatan 8)	1.271.372.347	791.685.506	Depreciation (Note 8)
Pengangkutan	767.402.135	410.916.600	Transportation
Telekomunikasi dan pos	383.829.656	287.798.664	Telecommunication and postage
Pemeliharaan gedung	363.349.120	698.113.525	Building maintenance
Representasi dan sumbangan	230.218.147	273.199.512	Representation and donation
Perlengkapan kantor	215.372.985	358.605.853	Office supplies
Pemeliharaan kendaraan	142.344.253	134.446.444	Vehicles maintenance
Administrasi bank	109.301.367	253.898.465	Bank charges
Lain-lain	884.344.113	1.209.363.782	Others
Jumlah	28.497.450.774	23.333.676.492	Subtotal

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	8.361.264.889	7.735.228.606	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	3.674.130.519	3.250.446.377	Long-term employee benefits (Note 28)
Pajak dan jasa (Catatan 16)	2.048.154.577	2.162.929.821	Taxes and fees (Note 16)
Sewa	1.003.993.291	1.076.850.345	Rent
Telekomunikasi dan pos	773.261.790	606.934.125	Telecommunication and postage
Keperluan kantor	428.944.549	910.677.061	Office expenses
Biaya jasa profesional	715.500.000	781.300.000	Professional fees
Perjalanan dinas	706.250.255	479.566.068	Travel
Penyusutan (Catatan 8)	672.188.626	427.523.295	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	310.931.858	371.697.209	Repairs and maintenance
Administrasi bank	383.119.795	391.632.163	Bank charges
Representasi dan sumbangan	368.948.493	570.512.014	Representation and donation
Lain-lain	1.148.817.717	637.933.986	Others
Jumlah	20.595.506.359	19.403.231.070	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	49.092.957.133	42.736.907.562	Total

28. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2013.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 752 dan 797 (tidak diaudit) karyawan tahun 2012 dan 2011.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

28. Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 1, 2013.

Number of eligible employees is 752 and 797 (unaudited) in 2012 and 2011, respectively.

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the statements of financial position is as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	32.716.315.403	27.833.085.572	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Kerugian aktuaria yang tidak diakui	(6.824.684.921)	(3.694.615.870)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.891.630.482	24.138.469.702	Long-term employment benefits liability

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai kini liabilitas imbalan pasca- kerja yang tidak didanai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 20.054.969.950, Rp 16.103.370.277 dan Rp 16.031.614.033.

Present value of unfunded employee benefits liability for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008 amounting to Rp 20,054,969,950, Rp 16,103,370,277 dan Rp 16,031,614,033, respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Beban bunga	1.755.791.646	1.743.243.984	Interest cost
Beban jasa kini	1.996.453.093	1.605.414.397	Current service cost
Kerugian aktuarial yang diakui	(78.114.220)	(98.212.004)	Recognized actuarial gains
Jumlah	<u>3.674.130.519</u>	<u>3.250.446.377</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the statements of comprehensive income (Note 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	24.138.469.702	21.488.477.295	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.674.130.519	3.250.446.377	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.920.969.739)</u>	<u>(600.453.970)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>25.891.630.482</u>	<u>24.138.469.702</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	5,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

29. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	2.759.299.965	916.459.189
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821
Laba per saham dasar	2,24	0,74

29. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following information:

Net income for computation of basic earnings per share
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, dan Ismail Husin adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness, dan Sergio Magliocco adalah Direksi Perusahaan.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Megapasific Nusapersada is a stockholder of the Company.
- PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, and Ismail Husin are Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness, and Sergio Magliocco are Company's directors.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2012	2011
	Rp	Rp
Aset		
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Megapasific Indocast	84.450.000	84.450.000
Liabilitas		
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)		
PT BNP Lippo Utama Leasing	982.497.145	921.332.380
Utang kepada pihak berelasi		
PT Megapasific Nusapersada	426.908.045	426.908.045

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan, sementara utang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan uang muka yang diterima dari pihak berelasi untuk keperluan operasional Perusahaan.

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dan utang yang telah direstrukturisasi dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14, 21, dan 32).
- d. Utang yang telah direstrukturisasi juga dijamin dengan garansi perusahaan dari PT Megapasific Nusapersada (Catatan 19 dan 21).

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related party transactions are as follows:

	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas dan terhadap Pendapatan/ yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/ Liabilities and to Total Respective Revenues	
	2012	2011
	Rp	Rp
Assets		
Due from a related party		
PT Megapasific Indocast	0,0323%	0,0387%
Liabilities		
Lease liabilities (Note 20)		
PT BNP Lippo Utama Leasing	0,5378%	0,6476%
Due to a related party		
PT Megapasific Nusapersada	0,2337%	0,3001%

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company while the amount due to a related party mainly pertains to cash advances received from the related party for Company's working capital requirements.

These receivable from and payable to related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans and restructured loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Notes 14, 21, and 32).
- d. The restructured loans are also secured by a corporate guarantee from PT Megapasific Nusapersada (Notes 19 and 21).

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Saat ini, Perusahaan dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi utang jangka panjang dan utang konversi tersebut.

Selain utang jangka panjang dan utang konversi, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 8.802.811.247 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari selisih kurs yang dibebankan pada laporan laba rugi.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company is currently negotiating for the restructuring of these long-term loans and convertible loan.

Other than the long-term loans and convertible loan, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2012, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 10%, against the Rupiah with all other variables held constant, income before tax for the year would have been Rp 8,802,811,247 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) charged to statements of income.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	13.668.415.467	13.668.415.467	9.851.170.941	9.851.170.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.352.171.581	33.984.108.488	23.167.186.300	22.231.644.962	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	510.180.418	510.180.418	367.000.016	367.000.016	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	84.450.000	84.450.000	84.450.000	Due from a related party
Dana yang dibatasi pencairannya	3.354.357.007	3.354.357.007	1.794.780.211	1.794.780.211	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	775.332.090	775.332.090	612.343.245	612.343.245	Other noncurrent assets - refundable deposits
Jumlah	53.744.906.563	52.376.843.470	35.876.930.713	34.941.389.375	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku bunga mengambang. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko suku bunga yang signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relate primarily to short-term bank loans at floating interest rates. Management believes that price risk is not significant.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011 that are exposed to interest rate risk:

		2012					
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Jumlah/Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.835.000.000	-	-	-	-	4.835.000.000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	-	-	-	60.056.008.830	-	60.056.008.830	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	1.921.321.221	484.608.129	2.405.929.350	Lease liabilities
Utang konversi	-	-	-	12.921.711.560	-	12.921.711.560	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.835.000.000	-	-	74.899.041.611	484.608.129	80.218.649.740	Total Financial Liabilities

		2011					
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Jumlah/Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.580.857.590	-	-	-	-	4.580.857.590	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	-	-	-	56.317.258.332	-	56.317.258.332	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	3.125.638.280	1.254.096.578	4.379.734.858	Lease liabilities
Utang konversi	-	-	-	12.117.278.224	-	12.117.278.224	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.580.857.590	-	-	71.560.174.836	1.254.096.578	77.395.129.004	Total Financial Liabilities

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

	2012			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.835.000.000	-	4.835.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	26.249.512.312	-	26.249.512.312	Trade accounts payable-third parties
Beban akrual	4.308.165.770	-	4.308.165.770	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.748.475.722	-	3.748.475.722	Other accounts payable -third parties
Utang jangka panjang	60.056.008.830	-	60.056.008.830	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.921.321.221	484.608.129	2.405.929.350	Lease liabilities
Utang konversi	12.921.711.560	-	12.921.711.560	Convertible loan
Utang pihak berelasi non-usaha	426.908.045	-	426.908.045	Due to a related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.467.103.460	484.608.129	114.951.711.589	Total Financial Liabilities
	2011			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.580.857.590	-	4.580.857.590	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.156.928.914	-	15.156.928.914	Trade accounts payable-third parties
Beban akrual	3.908.666.294	-	3.908.666.294	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.026.692.398	-	2.026.692.398	Other accounts payable -third parties
Utang jangka panjang	56.317.258.332	-	56.317.258.332	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3.125.638.280	1.254.096.578	4.379.734.858	Lease liabilities
Utang konversi	12.117.278.224	-	12.117.278.224	Convertible loan
Utang pihak berelasi non-usaha	426.908.045	-	426.908.045	Due to a related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	97.660.228.077	1.254.096.578	98.914.324.655	Total Financial Liabilities

32. Restrukturisasi Utang Jangka Panjang

Sejak tahun 2004, Perusahaan sedang dalam proses melakukan restrukturisasi utang jangka panjang sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam proses restrukturisasi tersebut, Perusahaan tidak membayar angsuran pokok yang telah jatuh tempo atas utang jangka panjang sebesar US\$ 5.000.000 dan bunga yang harus dibayarkan atas utang jangka panjang dan utang konversi. Angsuran pokok yang telah jatuh tempo dan bunga yang tidak dibayarkan dicatat masing-masing sebagai bagian dari beban akrual dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17 dan 19).

Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang dan utang konversi masing-masing sejumlah US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Sebagai bagian dari restrukturisasi utang, beberapa dari utang jangka panjang dan utang konversi telah ditransfer oleh para kreditur sebagai berikut:

- Pinjaman dari ABN-AMRO Bank N.V. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 22 Juni 2006;
- Pinjaman dari Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore dan Commerzbank Akteingensellschaft telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 6 Desember 2005;
- Pinjaman dari United Overseas Bank Limited sebagai pengganti pemegang hak dari Industrial and Commercial Bank Ltd. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 19 Desember 2005;
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2005;
- Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia telah ditransfer ke PT Alpha Sekuritas Indonesia pada tanggal 21 September 2005.
- Pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk (sekarang PT CIMB Niaga setelah merger dengan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 2008) telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia pada tanggal 14 Maret 2007.

32. Restructuring of Long-Term Loans

Since 2004, the Company is still in the process of restructuring of its long-term loans as per terms and conditions during the restructuring process, the Company did not pay principal due on long-term loan amounting to US\$ 5,000,000 as well as the related interest. The unpaid interest and principal installment are recorded as part of accrued expenses and current portion of long-term loan, respectively (Notes 17 and 19).

On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding long-term loans and convertible loans payable amounting to US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

As part of the debt restructuring, some of the term loan and convertible loan were subsequently transferred by the creditors as follows:

- ABN AMRO Bank N.V. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on June 22, 2006;
- Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore and Commerzbank Akteingensellschaft transferred their loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 6, 2005;
- United Overseas Bank Limited as successor-in-title of Industrial and Commercial Bank Ltd. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 19, 2005;
- PT Bank CIMB Niaga Tbk transferred the loans to PT Pratama Capital Indonesia on October 28, 2005;
- PT Bank DBS Indonesia transferred the loans to PT Alpha Sekuritas Indonesia on September 21, 2005;
- PT Lippo Tbk (now PT CIMB Niaga Tbk after merger with PT Bank Niaga Tbk in 2008) transferred its share on the loans to PT Pratama Capital Indonesia on March 14, 2007.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi senilai US\$ 10.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.
- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi yang dibeli oleh Investor akan dikonversikan menjadi 843.366.733 saham Seri B Perusahaan. Perusahaan akan menerbitkan saham Seri B sejumlah 843.366.733, minimal Investor akan mendapatkan hak perolehan suara sebesar 50,1% setelah penerbitan saham Seri B.
- Perusahaan setuju untuk menerbitkan *Secured Convertible Bond* kepada Investor sejumlah US\$ 4.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2010 dengan pembayaran bunga ditangguhkan selama masa periode obligasi. Tingkat suku bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan berlipat ganda setiap triwulan dari tanggal efektif terutang oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi akan dijamin dengan surat utang atau dalam bentuk dokumen penjamin lain yang tetap dan bergerak atas aset Perusahaan termasuk, tanpa terkecuali, tanah, pabrik, peralatan, piutang dan persediaan.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendatangkan *Master Restructuring Agreement*.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt amounting to US\$ 10,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.
- On the effective date, total restructured debt purchased by the Investor shall be converted into 843,366,733 Series B shares in the Company. The Company shall issue an aggregate of 843,366,733 Series B shares with at least 50.1% of the voting rights in the Investor post the issuance of the Series B.
- The Company agrees to issue Secured Convertible Bonds to the Investor amounting to US\$ 4,000,000 which will mature on 2010 with the payment of the related interest to be deferred during the term of the Secured Convertible Bonds. The rate of annual interest shall be 11% compounded quarterly from the effective date payable by the Company on the maturity date of the Secured Convertible Bonds. The Secured Convertible Bonds will be secured by a debenture or other form of security document creating fixed and floating charges over the assets of the Company including, without limitation, land, plant, equipment, receivables and inventory.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Dengan mempertimbangkan ketidakefektifan *Master Restructuring Agreement*; Direksi dan Komisaris Perusahaan, dengan kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta No. 22, tanggal 9 Agustus 2002, dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, untuk mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka merestrukturisasi utang-utang Perusahaan yang gagal bayar, pada tanggal 25 Mei 2007, telah memberikan tawaran kepada para kreditur untuk membayar semua hak-hak kreditur atas Utang Fasilitas II dengan melaksanakan opsi pembayaran berdasarkan klausa 7.6 (e) dari *Amended and Restructured Facilities Agreement* tanggal 26 Juni 2002, dimana Perusahaan akan menerbitkan saham baru (saham Seri B) kepada para kreditur berdasarkan proporsional jumlah saldo pokok dan bunga utang konversi pada Utang Fasilitas II.

Penawaran untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diubah karena harga konversi yang akan digunakan dalam konversi utang ke saham tersebut adalah rata-rata harga saham dari saham yang akan diterbitkan selama periode 25 hari sebelum tanggal pengumuman dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada publik, yaitu tanggal 12 Juli 2002, dimana *Amended and Restructured Facilities Agreement* sehubungan dengan konversi disetujui, sebagai dasar regulasi yang dapat digunakan untuk transaksi konversi utang menjadi modal saham dan nilai tukar yang akan digunakan untuk konversi utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ke nilai Rupiah. Berdasarkan amandemen, kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dan berdasarkan Surat No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007 dari Bursa Efek Indonesia rata-rata harga saham Perusahaan selama periode 25 hari sebelum 12 Juli 2002 adalah sebesar Rp 149.

Considering that the Master Restructuring Agreement is deemed ineffective; the Company's Directors and Commissioners by virtue of the power given to them by the Company's stockholders based on Notarial Deed No. 22, dated August 9, 2002, of Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, to take the necessary actions to have its loans in default restructured, have offered its creditors on May 25, 2007 to prepay all of such creditors' share of the Facility II debts by exercising its prepayment option under Clause 7.6(e) of the Amended and Restructured Facilities Agreement dated June 26, 2002 wherein the Company will issue new shares (Series B shares) to the creditors in proportion to their respective aggregate amount of convertible loan outstanding in the Facility II debts.

The offer to prepay the Facility II debts has been amended with respect to the conversion price that will be used in such debt to equity conversion which is the average share price of the shares to be issued during the 25 days period prior to the date of notification of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders to the public, being July 12, 2002, at which the Amended and Restructured Facilities Agreement providing for the conversion was approved, as based on applicable regulations for debt to equity conversion transaction and the exchange rate that will be used for the conversion of U.S. Dollar denominated debts into Rupiah amounts. Based on the amendments, the conversion rate to be used is Rp 10,400 to 1 US\$ and the average share price of the Company's stock during the 25 days period prior to July 12, 2002 was Rp 149 which is in accordance to Letter No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007, from the Indonesia Stock Exchange.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal, penawaran Perusahaan untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diterima dan disetujui oleh kreditur yang bersangkutan, kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Oleh karena itu, Utang Fasilitas II telah dikonversi menjadi modal saham sebagai berikut:

On various dates, the offer of the Company to prepay the Facility II debts has been accepted and approved by the respective creditors, except for the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)). Accordingly, the Facility II Debts have been converted into shares of stock as follows:

No.	Kreditur/Creditors	Saldo Utang/ Debt Balance Rp	Konversi Menjadi Saham Seri B/ Conversion into Series B Lembar/Shares	Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal Share Rp
1.	Parallax Venture Partners XIII Ltd	34.660.214.853	232.618.891	23.261.889.100
2.	Advance Capital Limited	12.884.411.151	86.472.558	8.647.255.800
3.	PT Alpha Sekuritas	4.592.881.716	30.824.710	3.082.471.000
4.	PT Pratama Capital Indonesia	3.267.373.400	21.928.681	2.192.868.100
5.	PT Maha Mega Perdana	1.886.834.405	12.663.318	1.266.331.800
6.	Affluent Offshore Limited	943.417.782	6.331.663	633.166.300
Jumlah/Total		58.235.133.307	390.839.821	39.083.982.100

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima dan mencatat perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan konversi utang menjadi modal saham tersebut dalam Surat No. C-UM.HT.01.10-342 pada tanggal 9 Oktober 2007. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima persetujuan atas pencatatan 390.839.821 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari Direktur Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007 tertanggal 30 Oktober 2007. Saham tambahan juga dicatat dalam Papan Pengembangan tanggal 5 November 2007.

The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia had received and recorded the Amendment Deed on the Company's Articles of Association concerning this debt to equity conversion in its Letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. Further, the Company has received the approval for the listing of the 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share from the Director of the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007, dated October 30, 2007. The additional shares were also ecoreded in Development Board dated November 5, 2007.

Perusahaan juga mengirimkan surat pemberitahuan No. 03/CTT/BPM/XI/07 tertanggal 1 November 2007 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berkenaan dengan penambahan modal saham tersebut.

The Company has also delivered the Notification Letter No. 03/CTT/BPM/XI/07, dated November 1, 2007, to Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK), concerning these additional issued shares.

Utang Fasilitas II telah dikonversi menggunakan nilai tukar sebesar Rp 9.114 untuk satu Dolar Amerika Serikat, yang merupakan nilai tukar pada saat persetujuan untuk pencatatan saham tambahan oleh Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yaitu pada tanggal 30 Oktober 2007. Harga saham yang digunakan untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan kepada kreditur adalah sebesar Rp 149. Sehingga, Perusahaan telah menerbitkan 390.839.821 saham Seri B untuk mengkonversi utang sebesar Rp 58.235.133.307 (jumlah utang menggunakan nilai tukar yang disepakati yaitu sebesar Rp 10.400 sebagaimana dijelaskan di atas). Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar per saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham Seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" (Catatan 23) Perbedaan antara nilai tercatat utang setelah penilaian kembali sebesar Rp 53.407.693.709 menggunakan kurs konversi pada tanggal 30 Oktober 2007 (tanggal restrukturisasi) sebesar Rp 9.114 dan nilai wajar dari saham yang diterbitkan sebesar Rp 58.235.133.307, sebesar Rp 4.827.439.598 diakui dalam laporan laba rugi.

Restrukturisasi utang belum dinyatakan efektif karena salah satu kreditur yaitu Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sehubungan dengan penyelesaian utang. Saat ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia sedang melakukan verifikasi atas saham, dokumen jaminan dan bunga sehubungan dengan penyelesaian utang ini.

The U.S. Dollar denominated Facility II Debts were converted using the exchange rate of Rp 9,114 to US\$ 1 which is the prevailing exchange rate at the time of approval for the listing of the additional shares by the Indonesia Stock Exchange on October 30, 2007. The share price used to determine the number of shares to be issued to the creditors was Rp 149. Accordingly, the Company has issued 390,839,821 Series B shares to convert its debts totaling to Rp 58,235,133,307 (amount of the loans using the agreed exchange rate of Rp 10,400 as discussed above). The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of "Additional paid-in capital" (Note 23). The difference between the carrying value of the debts after restatement amounting to Rp 53,407,693,709 using the prevailing rate on October 30, 2007 (deemed date of restructuring) of Rp 9,114 and the fair value of the shares issued of Rp 58,235,133,307, amounting to Rp 4,827,439,598 was recognized in profit and loss.

The debt restructuring has not been deemed effective because one of the creditors, the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

As of December 31, 2012, the Company is still negotiating with the Ministry of Finance of the Republic Indonesia for the loan settlement. Currently, the Ministry of Finance of the Republic Indonesia is in the process of the verification of shares, securities document and interest relating to this loan.

33. Informasi Segmen

Informasi Segmen Primer

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Segment Information

Primary Segment Information

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2012			
		Bahan Bangunan Impor/Imported	Jumlah/ Total	
	<i>Limestone</i>	<i>Building Materials</i>		
	Rp	Rp	Rp	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	39.301.080.302	2.675.879.930	41.976.960.232	Export
Lokal	50.437.018.617	69.369.309.852	119.806.328.469	Local
Jumlah	89.738.098.919	72.045.189.782	161.783.288.701	Total
Beban pokok penjualan	67.461.586.985	35.515.347.028	102.976.934.013	Cost of sales
Laba kotor	22.276.511.934	36.529.842.754	58.806.354.688	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			(28.497.450.774)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(20.595.506.359)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			(6.515.359.821)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			3.198.037.734	Income before tax
Beban pajak			(438.737.769)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan			2.759.299.965	Net Income
Aset segmen	65.994.716.822	59.061.081.319	125.055.798.141	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			136.382.728.069	Unallocated assets
Jumlah Aset			261.438.526.210	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			181.206.633.079	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			668.276.726	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			8.469.993.454	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2011			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	74.656.008.043	14.219.133.347	88.875.141.390	Export
Lokal	23.853.196.784	35.773.178.060	59.626.374.844	Local
Jumlah	98.509.204.827	49.992.311.407	148.501.516.234	Total
Beban pokok penjualan	71.872.934.316	30.556.076.745	102.429.011.061	Cost of sales
Laba kotor	26.636.270.511	19.436.234.662	46.072.505.173	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			(23.333.676.492)	Marketing and selling expense
Beban umum dan administrasi			(19.403.231.070)	General and administrative expense
Beban lain-lain - bersih			(1.676.665.020)	Other expense - net
Laba sebelum pajak			1.658.932.591	Income before tax
Beban pajak			(742.473.402)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan			916.459.189	Net Income
Aset segmen	59.840.411.297	31.102.743.632	90.943.154.929	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			127.308.369.710	Unallocated assets
Jumlah Aset			218.251.524.639	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			141.792.351.373	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			13.304.646.813	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			8.904.215.879	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and
For the Years then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

		2012	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah Rp
Aset			
Kas dan setara kas	EUR	213.330	2.732.759.350
	US\$	19.665	190.156.074
	CNY	6.149	9.450.967
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	1.571.556	15.196.945.063
	EUR	725.900	9.298.779.020
Aset lancar lainnya	EUR	101.377	1.298.639.780
	US\$	33.359	322.581.530
Dana yang dibatasi pencairannya	EUR	261.855	3.354.357.007
	US\$	-	-
Jumlah Aset			32.403.668.791
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	US\$	500.000	4.835.000.000
	EUR	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	1.091.941	10.559.070.403
	EUR	673.158	8.623.152.483
	AUD	339.033	3.398.807.718
	YEN	220.000	24.632.696
Biaya yang masih harus dibayar	CNY	540	830.228
	US\$	363.992	3.519.808.751
Uang muka diterima - pihak ketiga	EUR	955.076	12.234.518.960
	US\$	798.443	7.720.948.442
Utang lain-lain	US\$	325.000	3.142.750.000
Utang jangka panjang	US\$	6.210.549	60.056.008.830
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	982.497.145
Utang konversi	US\$	1.336.268	12.921.711.560
Jumlah Liabilitas			128.019.737.216
Jumlah Liabilitas - Bersih			(95.616.068.425)

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows monetary assets and liabilities:

		2011	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah Rp
Assets			
Cash and cash equivalents		384.247	4.510.674.792
		404.726	3.670.058.182
		6.323	9.098.495
Trade accounts receivable - third parties		1.181.566	10.714.441.452
		482.375	5.662.596.881
Other current assets		140.717	1.651.881.559
		9.968	90.392.907
Restricted funds		136.888	1.606.931.568
		18.637	169.002.263
Total Assets			28.085.078.099
Liabilities			
Short-term bank loans		75.530	684.906.040
		184.118	2.161.363.550
Trade accounts payable - third parties		531.930	4.823.539.065
		193.088	2.266.657.802
		339.020	3.120.001.060
		220.000	25.740.000
Accrued expenses		-	-
		363.992	3.300.683.354
Advances received - third parties		476.230	5.590.458.101
		488.392	4.428.736.210
Other payables		-	-
Long-term loans		6.210.549	56.317.258.332
Lease liabilities		101.603	921.332.380
Convertible loan		1.336.268	12.117.278.224
Total Liabilities			95.757.954.118
Net Liabilities			(67.672.876.019)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2012 dan 2011 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

At December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2c.

The Company did not enter into hedging contracts in 2012 and 2011 to cover foreign currency risk.

35. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganiasi

Perusahaan memperkirakan bahwa PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

36. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

35. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations (ISAK). These standards will be applicable to consolidated financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013 as follows:

PSAK

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control

PPSAK

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

The Company does not expect that the above PSAK and ISAK will have significant impact on the financial statements.

36. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).
